



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3826-3834

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Bimbingan Agama Dalam Pengajian Rutin Membentuk Kepribadian Muslim Pada Aspek Sosial

Asyavira Mahardini Putrie^{1✉}, Ramadhanita Mustika Sari²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: Asyavira.putrie@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat program, proses dan hasil Bimbingan agama yang mampu membentuk kepribadian muslim Jamaah Masjid Jamie Al-Hikmah Cikarang Pusat Bekasi. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) program bimbingan agama yang didalamnya ada beberapa program pengajian yang dilaksanakan yakni pengajian rutin pada hari selasa dan kamis malam jumat, peringatan hari-hari besar Islam, jumbat berkah yang dilaksanakan setiap ba'da shalat Jumat (2) proses pelaksanaan bimbingan agama tersebut yang didalamnya terdapat beberapa tahapan yakni tahap pembuka (awal), inti, dan penutup (akhir) (3) hasil bimbingan agama dalam pengajian ini, peningkatan yang terlihat yakni jamaah lebih mudah dalam bersosialisasi dan dapat bertetangga dengan baik, terdorong untuk lebih rajin meningkatkan kegiatan keagamaan yang lain.

Kata Kunci: *Bimbingan Agama, Kepribadian Muslim*

Abstract

This study aims to look at the program, process and results of religious guidance that can shape the Muslim personality of the congregation of Jamie Al-Hikmah Mosque, Bekasi Central Cikarang. With this type of descriptive qualitative research with observation, interview and documentation techniques. The results of the study (1) a religious guidance program in which there are several recitation programs carried out, namely routine recitation on Tuesdays and Thursdays on Friday nights, commemoration of Islamic holidays, blessing jumbat which is held every Friday prayer (2) the process of implementing religious guidance in which there are several stages, namely the opening (initial), core, and closing (final) stages (3) the results of religious guidance in this recitation, the visible improvement is that the congregation is easier to socialize and can be good neighbors, encouraged to be more diligent in increasing other religious activities.

Keywords: Religious Guidance; Muslim Personality

PENDAHULUAN

Bimbingan agama yakni suatu proses dalam pemberian bantuan baik kepada maupun individu yang mengalami kesulitan ataupun tidak baik secara lahiriyah maupun bathiniyah yang menyangkut kehidupannya di masa saat ini ataupun masa yang akan datang. Dengan pengertian lain dikatakan bahwasanya bimbingan religi ataupun agama terpolakan berdasar dari keyakinan ataupun kepercayaan dan juga kegiatan ibadah spiritual dari implementasinya dalam kehidupan sosial sehari-hari. Orang-orang yang berhubungan erat dengan agama, mereka akan berusaha membersihkan hari, pakaian yang juga sesuai dengan ajaran agama dan memperdalam akan kebesaran tuhan (Miharja et al., 2022).

Tujuan dari bimbingan agama ini sendiri juga ialah agar tiap individu dapat bimbingan yang sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dengan sumber pegangan agama, Adapun fungsinya yang dikatakan Hellen (2005) diantaranya ada fungsi pemahaman, pencegahan, pengetasan, pemeliharaan, pengembangan dan odvokasi. Dengan begitu dalam fungsi ini tidak hanya mengenai bimbingan ataupun dorongan, akan tetapi juga mencegah danantisipasi dari datangnya permasalahan dalam kehidupan saat ini maupun masa depan.

Pengajian rutin menjadi salah satu dari banyaknya bentuk kegiatan beragama yang karena memang didalamnya juga tidak lepas dari arajan-ajaran agama yang bertujuan untuk mengajak, dan membimbing menjadi lebih dekat dengan jalan yang di ajarkan oleh Rasulullah Saw. Dengan begitu didapatkanlah kedamaian dunia akhir. Dimana pengajian rutin ini juga tidak hanya dilakukan oleh santri saja, akan tetapi bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, hingga anak-anak dan semua kalangan. Yang didalamnya juga terdapat banyak pembahasan, penjelasan mengenai ajaran islam seperti fiqh, muamalah, tauhid, Aqidah

akhlak dan lain sebagainya. Sebagai orang Islam, kegiatan pengajian ini bisa menjadi sesi bimbingan khususnya dalam keagamaan demi dapat ajaran agama yang baik. Yang juga menjadi tempat ataupun sarana untuk komunikasi dan sosialisasi.

Rusdiana, N. K (2016). Mengatakan bahwasanya orang Islam tentu memiliki kepribadian Muslim. Oleh sebab itu, seorang muslim seharusnya memiliki kepribadian sebagai cocok yang dapat memberikan Bahagia dunia akhrat kepada siapapun dan dalam lingkungan seperti apapun. Hellen (2002) juga mengatakan Bimbingan agama ini pun ialah cara dalam pemberian bantuan yang terarah dan juga sistematis kepada pribadi maupun kelompok supaya bisa mengembangkan potensi fitrah beragama secara optimal.

Secara umum, kepribadian itu hanya terbentuk karena pengaruh lingkungan terutama lingkungan Pendidikan. Adapun perilaku manusia ini tidak begitu saja timbul, akan tetapi adanya stimulus ataupun rangsangan baik dalam diri atau internal maupun rangsangan secara eksternal. Adapun target dari pengembangan kepribadian ini ialah menjadikannya individu dengan kepribadian yang mulia. Seperti yang dikatakan Jalaluddin (2003:198) dalam Sejarah derajat bangsawan dekat hubungannya dengan tingkatan kepercayaan. Karena Rasulullah Saw pernah berkata, "karena dia adalah orang yang beriman dengan iman yang paling sempurna ialah orang yang beriman dengan moralitas tertinggi". Dengan begitu kepribadian mulia yang memperoleh dari tujuan Pendidikan Islam.

Muhammad Iqbal mengatakan dalam Rahmad Rafid (2018) bahwasanya pribadi merupakan pusat dan juga landasan dari seluruh kehidupan manusia. Iqbal juga mengatakan konsep dalam membentuk kepribadian seorang muslim yakni Degnan menambah kedekatan manusia dengan Tuhan-Nya yakni Allah SWT dengan pengaplikasian sifat-sifat tuhan kedalam dirinya sama dengan yang selalu dikutip oleh Iqbal dalam pembahasannya mengenai konsep pribadi yakni "Takhallaqu bi Akhlaqiilah" ataupun tumbuhkanlah dalam dirimu sifat-sifat Allah.

Dalam hal ini budaya gotong royong sudah menjadi kegiatan yang sering dilakukan terutama di desa-desa. Antar tetangga saling membantu, bertamu sudah menjadi hal biasa bahkan menjadi salah satu budaya yang sudah melekat. Akan tetapi, pada saat ini hal itu sudah jarang dilakukan. Masyarakat saat ini menjadi lebih individual, sudah jarang menyapa tetangga yang notabennya dahulu sekali sering dilakukan kegiatan bertetangga. Perilaku-perilaku seperti ini sudah sangat sering terjadi, bahkan menjadi hal yang biasa saja. Tidak hanya terjadi pada remaja, tapi juga terjadi pada para orang tua yang diakibatkan karena sibuk bekerja dan lain sebagainya. Nurul, Q. U. et al., (2019) mengatakan Banyak pula masalah pribadi yang dapat mengakibatkan terjadinya menarik diri dari lingkungan,

masalah-masalah pribadi yang berhubungan dengan kondisi rumah, lingkungan kerja, emosi yang tidak stabil. Dalam hal ini kegiatan pengajian bisa menjadi salah satu tempat berkumpulnya masyarakat dan juga menjadi tempat bersosialisasi satu sama lain.

Dengan terjadinya pengajian rutin maka terjadi juga bimbingan agama yang di pimpin oleh Kyai pada Masyarakat. Dalam hal ini juga peneliti lebih menfokuskan kepada aspek sosial dalam pembentukan kepribadian muslim. Jalaludin mengatakan dalam bukunya, bahwa dalam pembentukan kepribadian muslim ini secara menyeluruh memiliki delapan aspek, diantaranya; aspek dasar, bahan, aspek sosial, aspek teologi, aspek tujuan, aspek waktu atau durative, aspek dimensional, dan aspek fitrah manusia. Dalam salah satu aspek yang disebutkan menjadi salah satu fokus dalam penelitian ini yakni aspek sosial. Dalam hal ini aspek yang menitik beratkan kepada hubungan baik antar sesama manusia.

METODE PENELITIAN

Dalam Metode Penelitian menggunakan kualitatif dengan metode-metode yang disesuaikan dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data secara langsung dengan cara mengamati langsung, wawancara dan juga dokumentasi. Dalam melakukan pengamatan langsung ke lapangan kepada jamaah Masjid Jamie AL-Hikmah selama dalam proses pengajian yang rutin dilaksanakan pada hari kamis malam Jumat, dengan waktu setelah isya hingga selesai. Tahapan dalam pengajian rutin itu sendiri memiliki tiga tahapan, yang pertama tahapan awal ataupun pembuka, kedua inti ataupun yang berisi materi-materi kitab yang diberikan oleh kyai kepada jamaah, dan yang ketiga tahapan akhir yakni penutup. Untuk sampel dari penelitian ini yakni pembimbing (Ustadz) dan Jamaah dan beberapa pengurus DKM Masjid yang juga bagian dari Jamaah. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi langsung ataupun pengamatan dan Teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul, dianalisis dengan cara mendeskripsikan dari masing-masing data yang sudah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan di Masjid Jamie AL-Hikmah Cikarang Pusat Bekasi dengan objek penelitian Jamaah yang mengikuti pengajian rutin setiap kamis malam jumat di Masjid Jamie Al-Hikmah. Adapun beberapa kriteria yang dapat menentukan pembentukan kepribadian muslim jamaah melalui pengajian rutin yaitu; perilaku pribadi jamaah dalam keseharian menjadi lebih baik dari sebelumnya, dari yang jamaah tidak tau menjadi tau, yang sebelumnya tidak rajin ibadah menjadi rajin ibadah, yang pada awalnya jarang bersosialisasi dan berbaur dengan Masyarakat menjadi lebih seirng mengobrol, dan jamaah menjadi lebih dapat mengontrol emosinya dengan baik, akhlak yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, didapatkan data bahwasanya bimbingan keagamaan dalam pengajian rutin dalam pembentukan kepribadian muslim pada aspek sosial Jamaah Masjid Jamie Al-Hikmah. Elva, O. dan Refika, M. (2019) mengatakan bahwa tidak semuanya Masyarakat yang datang ke Masjid itu datang untuk mendengarkan kajian ataupun tausiyah, tapi juga Sebagian hanya untuk mengisi waktu luang dan ada beberapa Masyarakat yang lebih mengutamakan pekerjaannya. Dalam hal ini, banyak Masyarakat yang sudah sibuk masing-masing dan juga sibuk akan pekerjaannya dari pagi hingga Tengah malam sehingga dalam hal ini secara bermasyarakat maupun secara sosial antar tetangga sudah sangat jarang bertegur sapa ataupun bertemu, dalam hal ini khususnya di Cikarang Pusat Bekasi. Karena itulah pengajian rutin pada malam jumat yang khususnya bapak-bapak ini bisa menjadi wadah ataupun tempat bagi jamaah yang merasa membutuhkan ataupun berkeinginan melakukan pengajian yang diadakan kamis malam jumat di Masjid Jamie Al-Hikmah.

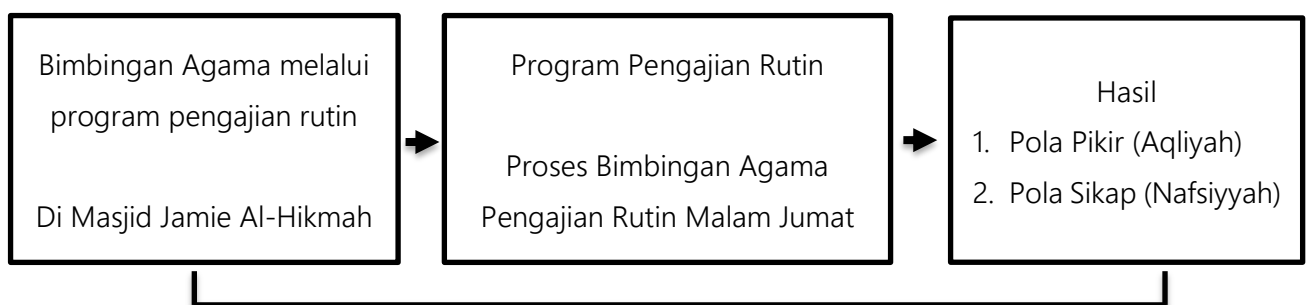
Pembentukan kepribadian ini pun adalah dasar dari pembentukan kebiasaan yang baik dan juga sikron dengan yang ada pada nilai-nilai akhlakul al-karimah. Adapun beberapa aspek yang dibahas dalam penelitian Rusdiana Navlia, K. (2016) sama halnya mengatakan dalam pembentukan kepribadian muslim ini diantaranya, aspek idiil atau dasar, aspek materil (bahan), yang akan dibahas dipenelitian ini yakni aspek sosial, teologi, aspek tujuan, waktu, dimensional ataupun fitrah manusia. Dalam hal ini aspek sosial yang akan dibahas menitik beratkan kepada hubungan yang baik antar sesama manusia manusia.

Pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Jamie Al-Hikmah ini dapat membentuk kepribadian muslim khususnya pada aspek sosial jamaah dengan melalui bimbingan agama yang disampaikan oleh pembimbing (Ustadz). Selaras dengan yang dikatakan oleh Elva, O. dan Refika, M. (2019) dengan adanya pengajian yang diadakan dapat memberikan manfaat kepada jamaah yang hadir baik akan perubahan sikap Jamaah itu sendiri. Siti Ningning, M. (2021) juga mengatakan dalam penelitiannya Masyarakat ataupun individu yang memiliki permasalahan dalam ilmu pengetahuan khususnya agama bisa berdampak dan berujung pada perilaku keagamaan yang kurang baik dalam kesehariannya, karena itulah perlunya bimbingan agama agar dapat meningkatkan kepribadian muslim ataupun perilaku keagamaan yang dimaksud.

N, Khirzani., dan A. Mujib (2019) mengatakan dalam penelitiannya pada proses bimbingan agama mengenai materi bimbingan yang disampaikan oleh pembimbing (Ustadz). Beberapa materi yang disampaikan seperti materi kajian kitab berpedoman kajian

kitab kuning. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Ubaid (2015) dikatakan beberapa materi yang diberikan dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan agama diantaranya aqidah (keimanan), akhlak, syariah, dan juga bimbingan pembacaan Al-Quran dan lain sebagainya. Dengan begitu sama halnya dengan pelaksanaan di masjid Jamie Al-Hikmah ini materi-materi yang disampaikan bersumber dari kitab kuning, diantaranya; Kitab Tafsir, Fiqih, dan juga Tauhid. Selaras juga dengan apa yang dikatakan Mus'idul, M. et al., (2022) di Majelis ta'lim biasanya mengajarkan pengetahuan agama tentang ilmu tauhid, fiqh ataupun akhlak yang merupakan dimensi dari awal pembentukan dari pemahaman mengenai ajaran agama Islam.

Media juga menjadi penting dalam penyampaian bimbingan ini. Dalam hal ini, bimbingan agama dilakukan dengan media seperti komunikasi secara langsung (lisan) contohnya ceramah ataupun tausiyah hingga kegiatan tanya jawab dalam bimbingan yang dilakukan di Masjid Jamie Al-Hikmah dengan teknik pemberian informasi ataupun penjelasan langsung dari informan kepada sekelompok pendengar yakni jamaah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Siti Ningning, M. (2021) media yang digunakan menggunakan metode *bandongan* karena dalam penelitiannya ada mengenai bimbingan pembacaan Al-Quran dan juga metode ceramah yang langsung dibimbing oleh guru, ustadzah, ataupun ustadz (pembimbing). Dalam hal ini sama menggunakan metode ceramah dengan yang dilakukan pada penelitian penulis. Berbeda dengan metode yang digunakan oleh Abdullah Ubaid. (2015) dalam penelitiannya bimbingan agama dilakukan dengan metode Teknik wawancara ataupun observasi yang secara langsung menanyakan kepada adik-adik PPA Nur Medina.



Gambar 1. Landasan Konseptual

Dalam kajian secara konseptualnya proses bimbingan agama ini melibatkan lima unsur; yakni (1) Pembimbing, (2) yang dibimbing, (3) Metode, (4) Materi, dan (5) Media. Dalam hal ini pembimbing (ustadz) memiliki cara dalam melakukan bimbingan agama kepada jamaahnya dalam kegiatan pengajian yang berisikan nilai-nilai agama. Dalam hal ini

pembimbing (ustadz) juga menjadi sarana bagi jamaah dalam menginginkan pencariannya menjadi tenang dan tentam baik secara fisik maupun spiritual di jalan Allah SWT. kemudian yang dibimbing yakni Jamaah pengajian rutin tersebut.

Konsep dari pembentukan kepribadian muslim itu muncul dari dalam dirinya sendiri. karena bahwasanya identitas kepribadian muslim yang dimiliki seseorang dijadikannya sebagai ciri dan juga tingkah laku seorang muslim, baik ditampilkan secara bathiniyah maupun lahiriyah. Saifurrahman (2016) mengatakan pada pembentukan kepribadian muslim menjadi sangat penting dilakukan karena di negara Indonesia kita ini beragama Islam dan banyaknya pribadi yang mengalami krisis kepribadian, kerusakan moral seperti pembunuhan, perampokan, kekerasan rumah tangga dan banyak yang lainnya. yang padahal hal tersebut sangat bertentangan dengan kepribadian muslim itu sendiri yang harusnya dimiliki oleh setiap muslim. Selaras yang dikatakan Radinal Mukhtar, H. (2017) bahwa kepribadian muslim itu menjadi satu kesatuan yang ada di jiwa manusia. Yang dibangun dalam kerangka tunduk, taat dan penerimaan terhadap segala risalah Rasulullah Saw. Disandingkan dengan penelitian dari Rusdiana Vavlia, K. (2016) mengatakan bahwasanya kepribadian Muslim ini dilihat per-orangan ataupun secara individu yang memiliki ciri khas dari seseorang dalam sikap maupun tingkahlaku yang juga kemampuan intelektual yang dimiliki. Dengan begitu setiap masing-masing individu memiliki ciri khasnya masing-masing sebagai pribadi muslim.

Adapun program kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Jamie Al-Hikmah saat ini, yakni: (1) Pengajian rutin hari Selasa, (2) Pengajian rutin hari Kamis malam Jumat, (3) Jumat Berkah, (4) Santunan Anak Yatim, dan (5) Peringatan hari-hari besar Islam.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Bimbingan Agama Pengajian Rutin

No	Waktu	Kegiatan
1.	19.00-19.30	Shalat Isya Berjamaah
2.	19.30-19.45	Pembukaan (Do'a)
3.	19.45-21.00	Tausyiah (inti)
4.	21.00-21.30	Tanya Jawab dengan Jamah
5.	21.30-21.50	Kesimpulan
6.	21.50-22.00	Penutup (ditutup Do'a)

SIMPULAN

Penulis mengambil beberapa kesimpulan, Adapun program bimbingan agama dalam pengajian rutin ini di Masjid Jamie Al-Hikmah yaitu pengajian rutin yang dilakukan setiap hari selasa dan kamis malam jumat, Jumat Berkah, santunan anak yatim, dan peringatan hari-hari besar Islam. Pada proses bimbingan agama ini melalui tiga tahapan, yaitu tahapan pembuka (awal), tahap inti, dan juga tahap penutup (akhir.). dan mengenai hasil bimbingan agama ini mendapatkan hasil positif dengan adanya perubahan dalam praktik maupun pribadi ibadah jamaah dalam sehari-hari menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dari yang tadinya malas menjadi rajin, awalnya malam berbaur ngobrol Bersama setelah mengikuti pengajian secara rutin jadi lebih ngumpul Bersama dan bertukar pikiran. Dan secara emosional, akhlak pun berubah menjadi lebih baik dan terkontrol, semakin baik hubungan dengan sesama mayrakat ataupun bertetangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ubaid. (2015). Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Sikap Santun Pada Remaja di Pesantren Al-Quran Nur Medina Pondok Cabe Tangerang Selatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi
- Asyavira, M.P. 2022. Bimbingan Agama melalui Program Pengajian rutin Malam Jumat dalam Membentuk Kepribadian Muslim pada Aspek Sosial (Penelitian di Masjid Jamie Al-Hikmah). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi.
- Elva, O. dan Refika, M. 2019. Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat. Institut Agama Islam Negeri. Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial, dan Budaya, 1 (2), 66- 74.
- Hellen, A. (2005). Bimbingan dan Konseling. Ciputat: Quantum Teaching.
- Jalluddin. (2003). Teologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miharja, S. (2022). Bimbingan Religi Islami Tinjauan teori dan Praktis. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mus'idul, M., Ahmad, H., dan Destu, R. 2022. Meteorde dan Bimbingan Agama Islam di Majlis Ta'lim Tarbiyatul Ummahat Pagelaran Pandeglang. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ta'dibiya, 2 (1), 26- 37.
- Nasep, K. dan Abdul, M. 2019. Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Ketauhidan Remaja. Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, 7 (3), 331-350.
- Nurul Qomaria Usman, d. (2019). Bimbingan Agama Melalui Program Dauroh Qolbiyah dalam membentuk kepribadian muslim. Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan,

Konseling, dan Psikoterapi Islam, 1-14.

Rusdiana, A dan Nasihudin. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi: Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi.

Rusdiana Navlia, K. (2016). Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil. *Jurnal Reflektika*, 11 (11), 39-57.

Siti Ningning Muniroh. (2021). Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan di Majelis Taklim Nurul Falah Desa Kaliasin Kabupaten Tangerang. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi